

Sastra, Satir, Sosial di Masa Pandemi

Judul : Salah Piknik
Penulis : Joko Pinurbo
Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama
Cetakan : I, Februari 2021
Tebal : 84 halaman
ISBN : 978-602-06-5088-3



JOKO Pinurbo mampu menghasilkan karya sastra di masa pandemi, menyajikan hidangan agar dapat dinikmati dan dikonsumsi oleh publik. Dengan adanya pandemi ini, begitu banyak peristiwa dan rencana yang menyergap penyair yang akrab disapa Jokpin itu dalam membuat karya sastra. Rencana dalam membuat sebuah kumpulan buku cerita, sampai akhirnya ia merilis kumpulan puisi dengan tema pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 menuntut seseorang perlu adaptasi dengan hal-hal baru di lingkungan. Begitu juga dengan karya sastra, karya sastra tidak akan tercipta ketika seseorang tidak melewatkan sebuah momen peristiwa yang kemudian di simpan melalui memori pikiran, dan berlanjut sebagai sebuah tulisan maupun karya.

"Peristiwa yang berlangsung secara langsung, dan cepat dari hari ke hari. Lebih cocok kalau saya refleksikan ke dalam karya sastra berbentuk puisi. Tak

disangka bahwa dalam satu tahun karya tersebut selesai dengan cepat," kata Jokpin melalui Zoom Meeting peluncuran kumpulan puisi 'Salah Piknik' belum lama ini.

Dalam kumpulan puisi 'Salah Piknik' saya menemukan semacam refleksi atau tinjauan kritis terhadap situasi sosial termasuk situasi sosial politik. Misalnya mengenai hubungan manusia dengan media sosial, hubungan manusia dengan teknologi informasi dan komunikasi, lalu juga mengenai kerusakan ekologi yang melanda negara. Lalu juga mengenai refleksi reliabilitas atau refleksi iman, dalam menghadapi situasi pandemi. Di sisi lain, di tengah pandemi ini, orang bisa menjalani praktik keberagamaan.

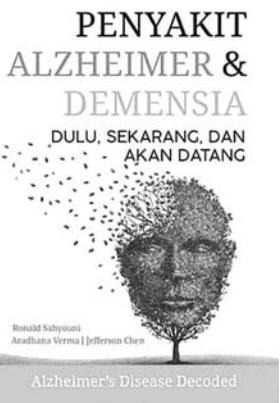
Dalam buku 'Salah Piknik' ada juga perkembangan sosial, bagaimana seseorang lama kelamaan akan menjadi konsumerisme, hal itu tergambar dalam puisi 'Revolusi Industri': */Suatu artis memperagakan /seorang sepatu yang dirancang khusus /untuk dipakai pada malam Minggu. /Seseorang mobil serbaguna /yang ditumpangi sebuah manajer muda /sedang menjadi kantor di jalan raya* (hal 59).

Tema-tema yang sering kita jumpai dalam terbitan klise, Jokpin mampu membuat tema pandemi ini dan secara tidak sadar memberikan daya gugah kepada para pembaca karya sastra. Dalam kumpulan puisi 'Salah Piknik', agaknya Jokpin mampu membuat para pembaca menyukai tiap-tiap syair yang disajikan secara sederhana dan jenaka. Di satu sisi, seni menulis justru bagaimana membuat orang tetap jatuh cinta pada hal-hal yang sifatnya rutin dan biasa saja. □

**) Risky Arbangi Nopi, pendidik di MTs N 1 Banjarnegara.*

Berdamai dengan Alzheimer

Judul Buku : Penyakit Alzheimer dan Demensia
Penulis : Ronald Sahyouni, Aradhana Verma, Jefferson Chen
Penerbit : Rapha Publishing
Cetakan : 1, 2020
Tebal : 291 halaman
ISBN : 978-623-7239-57-4



MASIH ingat pet-inju legendaris Muhammad Ali? Kegagahannya, keperkasannya dan kelincahannya di atas ring akhirnya dihempaskan oleh penyakit alzheimer yang membuatnya tak berdaya.

Memang, penyakit alzheimer kini jadi momok. Penyakit

ini menjadi ancaman kesehatan masyarakat dan mempengaruhi tidak hanya individu yang menderita, namun juga menempatkan beban emosional dan finansial yang signifikan bagi teman, keluarga, dan komunitas penderita.

Fakta menunjukkan bahwa penyakit alzheimer telah membuktikan sebagai gangguan yang hampir tidak bisa diatasi; bahkan dengan ratusan percobaan klinis yang belum berhasil di seluruh dunia. Banyak tokoh dan selebritas

terkena penyakit ini, termasuk mantan Presiden AS Ronald Reagan. Alhasil, alzheimer menjadi salah penyakit gangguan paling umum yang menimpa kaum lansia di seluruh dunia.

Buku ini berfungsi untuk menyampaikan sejarah penyakit alzheimer serta menghadirkan gambaran yang komprehensif dari terapi yang paling menjanjikan, yang akhirnya dapat digunakan dalam pengobatan alzheimer yang sukses. Cakupan bahasan dalam buku ini berkisar dari penemuan penyakit, epidemiologi, dan prinsip-prinsip dasar biologis yang mendasari alzheimer hingga terapi mutakhir dan terbaru yang digunakan dalam perawatannya.

Disadari bahwa sebagian besar buku alzheimer ditargetkan pada pengasuh sebagai saran praktis tentang metode menangani orang yang dicintai dengan penyakit ini. Sementara buku ini merupakan buku sains yang komprehensif dan populer yang dapat dibaca oleh siapa pun yang tertarik untuk mempelajari lebih banyak tentang alzheimer.

Buku ini juga berusaha untuk mengeksplorasi respons dari Amerika Serikat dan tanggapan global terhadap penyakit alzheimer. Tujuan lain dari penulis buku ini adalah ingin membangun komunitas yang mencakup pembaca, dan penulis juga telah membuat platform media sosial untuk menerima informasi inovatif tentang penemuan, studi dan wawancara baru dengan ilmuwan terkemuka di lapangan. □

**) Ronny SV, wartawan KR.*

Tinggi, Capaian ZIS Klodran



KR-Istimewa

Salah satu kegiatan pendistribusian ZIS PBHA.

SLEMAN (KR) - Pandemi Covid-19 tidak menyurutkan antusiasme umat Islam dalam bersedekah. Hal itu terlihat dari capaian Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sadaqah (ZIS) Lembaga Pembantahan Buta Huruf Alquran (PBHA) Klodran Sumberagung Moyu-

dan Sleman yang berhasil menghimpun sekaligus mendistribusikan ZIS pada tahun 1442 H/2021 M ini.

Ketua Pengelolaan ZIS PBHA Klodran Samani dan Sekretaris Jamil Rifanto mengatakan, pihaknya melaksanakan pengelolaan

ZIS dari sebagian wilayah DIY dan sekitarnya kemudian menyalurkannya kepada yang berhak menerima.

"Penyaluran diprioritaskan di sebagian Kapanewon Tepus Gunungkidul, Kokap, Sentolo, Samigaluh, Nanggulan, dan Kalibawang (Kulonprogo), Minggir, Moyudan, dan Seyegan (Sleman), Sedayu dan Pajangan (Bantul), Kaligesing (Purworejo), serta Borobudur dan Srumbung (Magelang)," ujar Samani, Senin (17/5).

Menurut Jamil Rifanto, pemasukan zakat maal Rp 82.875.000 dan pentasyarufan/penyaluran Rp 17.200.000. Kemudian pemasukan dan pentasyarufan zakat fitrah 9.812 kg, infak Rp 3.108.400, sadaqah Rp 2.000.000, dan fidyah Rp 970.000.

Samani bersyukur di tengah pandemi Covid-19 masih bisa mengumpulkan ZIS sebanyak itu. "Kami bersyukur masih bisa menghimpun dana ZIS dengan besaran setengah dari jumlah yang biasa dikumpulkan setiap tahunnya," ujarnya.

(San)-d

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021			
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA		JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA	
Tujuan Jakarta		Tujuan Solo Balapan	
	Brkt Tiba		Brkt Tiba
Taksaka	08.50 15.59	KRL	05.15 06.23
Bangunkarta	09.07 17.22	KRL	06.28 07.48
Argo Lawu	09.22 16.28	KRL	06.59 08.10
Mataram	09.47 18.08	KRL	08.13 09.31
Gajahwong	17.48 01.55	KRL	10.01 11.11
Senja Utama	18.45 02.50	KRL	11.55 13.03
Senja Utama	19.04 03.00	KRL	14.49 15.57
Gajayana	20.15 03.29	KRL	15.50 16.59
Argo Dwipangga	20.47 03.55	KRL	17.31 18.54
Taksaka	21.05 04.22	KRL	19.10 20.19
Bima	21.21 04.52		
Tujuan Malang		Tujuan Kutoarjo	
	Brkt Tiba		Brkt Tiba
Malabar	00.34 06.38	Prameks	06.30 07.42
Gajayana	01.35 07.23	Prameks	10.05 11.18
Kertanegara	20.50 03.06	Prameks	13.38 14.51
		Prameks	17.35 19.01
Tujuan Surabaya		KA BANDARA YIA	
	Brkt Tiba	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta	
	Brkt Tiba	Brkt Tiba	
Bima	00.29 04.36		
Turangga	01.00 05.09	11.12 11.51	
Mutiara Selatan	03.56 08.30	17.58 18.37	
Ranggajati	11.15 15.57		
Argo Willis	14.44 18.53		
Wijaya Kusuma	18.20 22.50		
Sancaka	19.00 23.00		
Mutiara Timur	20.05 00.53		
Tujuan Bandung		Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo	
	Brkt Tiba	Brkt Tiba	
Mutiara Selatan	00.14 08.00	08.25 09.04	
Argo Willis	11.06 17.43	14.55 15.35	
Turangga	22.51 05.34		
Malabar	23.28 06.56		

* Keberangkatan jurusan tertentu off



Jadwal Penerbangan

Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07.55	TRANS NUSA	Surabaya	15:25	WINGS AIR
Bandung	12.20	WINGS AIR	Surabaya	16.40	CITILINK
Bandung	13:50	WINGS AIR			
Bandung	17.00	WINGS AIR			
Halim	08:00	CITILINK			
Surabaya	06:00	WINGS AIR			
Surabaya	07:30	WINGS AIR			
Surabaya	09:00	WINGS AIR			
Surabaya	10.40	WINGS AIR			
Surabaya	13:50	WINGS AIR			

Dari Bandara Internasional Yogyakarta

Maskapai	Kebeneran	Tujuan	Maskapai	Kebeneran	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Depasara	CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
LION AIR	09:25	Medan	SRIWIJAYA	17:30	Lampung
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRIWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	12:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Banjarmasin	GARUDA	18:20	Cengkareng
GARUDA	12:10	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRIWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

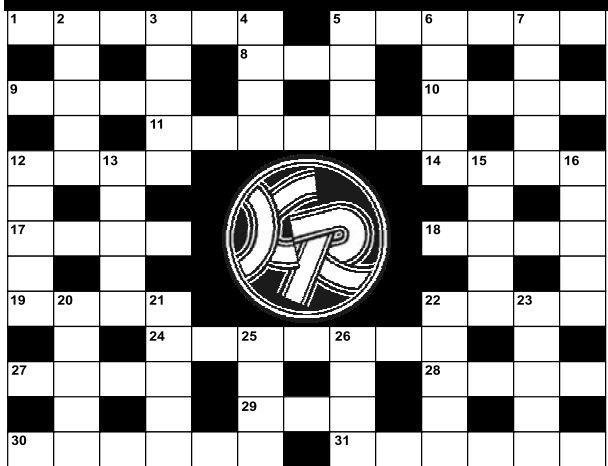
NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.

Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis : Arko

* Penerbangan jurusan tertentu off

MELATIH INGATAN BERHADIAH



PERTANYAAN MIB 4206

MENDATAR: 1. Diulang: tidak rutin. 5. Lebar. 8. Seperti. 9. Kata lain. 10. Benak. 11. Bersin. 12. Umur. 14. 100 tahun. 17. Jaring. 18. Saleh. 19. Jenis kerang. 22. Pilihan. 24. Rem. 27. Tata. 28. Perkumpulan. 29. Tulang rusak. 30. Duta. 31. Kacamata.

MENURUN: 2. Seni-

man. 3. Hewan bersel satu. 4. Baju wanita. 5. Layak. 6. Jenis karya sastra. 7. Dagang. 12. Pamer. 13. Berkait dengan cuaca. 15. Adu cepat. 16. Rih. 20. Musik pembukaan. 21. Alam. 22. Kelompok pemusik. 23. Mandi uap. 25. Embur (Ing). 26. Maksud.

KETENTUAN MENEBAK

1. Jawaban ditulis di kartupos, tempeli Kupon 4206

2. Paling lambat jawaban ditunggu 1 minggu setelah terbitan ini.

3. Akan dipilih 2 pemenang, masing-masing berhadiah Rp 50.000.

JAWABAN MI 4196

MENDATAR: 1. Brosur. 5. Pindai. 8. Oma. 9. Atau. 10. Room. 11. Paritas. 12. Usia. 14. Elak. 17. Tugu. 18. Khas. 19. Lata. 22. Kia. 24. Jentera. 27. Sofa. 28. Wali. 29. Sua. 30. Danau. 31. Mangsi.

MENURUN: 2. Ratus. 3. Stupa. 4. Roar. 5. Paut. 6. Nurse. 7. Aroma. 12. Untal. 13. Ingat. 15. Lihai. 16. Kasut. 20. Aloha. 21. Ajang. 22. Kawan. 23. Aplus. 25. Nesu. 26. Eram.

PEMUNAH MI 4196

1. **Suharti**, Perum Gading Sari II/33, Yogyakarta 55293.
2. **Yuwono**, Gg Sudirman 77, Sudagaran, Banyumas 53192.

KUPON MI 4206



Karya SH Mintardja

SEJENAK kemudian Wrahasta itu menyiapkan dirinya. Diberinya kedua kawan-kawannya itu isyarat, agar mereka siap untuk meloncat. Dan sejenis kemudian terdengar suara raksasa itu membelah langit. "Sekarang. Binasakan mereka."

Setiap orang di dalam gardu itu terkejut. Dengan gerak naluriah mereka berlontaran menghadapi ketiga orang yang tiba-tiba saja telah menyerang mereka.

Tetapi Wrahasta kini sama sekali tidak berkesempatan untuk menusukkan senjatanya begitu saja. Seorang penjaga yang sedang bertugas benar-benar telah siap menghadapi segala kemungkinan. Karena itu ketika dilihatnya ketiga orang yang berlontaran itu, tombaknya segera merunduk dan menyongsongnya.

Wrahasta segera menyerang orang yang bersenjata tombak itu dengan garangnya, sedang kedua orang kawan-

nya yang lain dengan serta-merta menyerbu orang itu pula. Kesempatan yang hanya sekejap itu ternyata dapat mereka pergunakan sebaik-baiknya. Sebelum para penjaga yang lain sempat mencapai penjaga yang sedang bertugas itu, Wrahasta dengan kedua kawan-kawannya telah berhasil menembus lambungnya dengan pedang.

Para penjaga yang lain pun berteriak marah sekali. Dengan penuh kemarahan mereka berlari menyerang Wrahasta dengan kedua kawannya.

Tetapi tanpa mereka duga-duga, Gupala meloncat seperti tatit menyerang salah seorang dari mereka. Begitu tiba-tiba, sehingga kedua kawannya yang meloncat bersamanya tertinggal beberapa langkah.

Beberapa orang tertegun melihat kedatangan ketiga orang dari arah yang lain ini. Tetapi mereka tidak mendapat kesempatan. Agaknya dalam keadaan yang

gawat, Gupala tidak lagi menggenggam pedang di tangan kanannya. Seperti yang dikatakannya, pedang itu dipegangnya dengan tangan kiri, dan tangan kanannya memegang senjata ciri perguruaannya. Sebuah cambuk panjang.

"Orang-orang di seberang bulak itu tidak akan mendengar suara cambuk ini asal aku tidak meledekannya dengan sepenuh kekuatan tanpa sasaran,"berkata Gupala di dalam hatinya. "Apabila ujung-ujung cambuk ini menyentuh seseorang, maka suaranya tidak akan menggangu."

Dan ternyata serangan cambuk Gupala itu telah mengejutkan lawannya. Dengan gerakan sendal pancing, maka pada serangan pertama Gupala telah berhasil melemparkan seorang lawan. Namun kali ini anak yang gemuk itu tidak sempat memperhatikannya, apakah lawannya itu dengan demikian telah terbunuh. **(Bersambung)-f**